

SISTEM INFORMASI KOLABORASI PENULIS DAN EDITOR DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS PROCESS REENGINEERING*

Laila Kaltsum Hafizhah Salma^{1*}, Eko Purwanto², Tri Djoko Santosa³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

220101060@mhs.udb.ac.id¹, eko_purwanto@udb.ac.id², tri_djoko@udb.ac.id³

Submitted May 8, 2026; Revised June 22, 2026; Accepted July 24, 2026

Abstrak

Proses kolaborasi penulis dan editor dalam penerbitan buku pendidikan di PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri masih dilakukan melalui email dan aplikasi pesan singkat. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi kolaborasi yang mampu mendukung proses pengelolaan naskah secara lebih efektif dan terintegrasi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara, sedangkan pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Pendekatan *Business Process Reengineering* (BPR) diterapkan untuk menyusun ulang alur kerja agar lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang memiliki fitur unggah naskah terpusat, notifikasi otomatis, pemantauan status secara real-time, serta pembagian akses berdasarkan peran pengguna. Pengujian menggunakan *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Kolaborasi, BPR, RAD, Penerbitan Buku.

Abstract

The collaboration process between authors and editors in publishing educational books at PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri is still carried out through email and instant messaging applications. This study aims to design a collaborative information system that supports manuscript management in a more effective and integrated manner. Data were collected through literature study, observation, and interviews, while system development applied the Rapid Application Development (RAD) method. The Business Process Reengineering (BPR) approach was used to redesign workflows to become more efficient. The results show that the proposed system provides centralized manuscript submission, automatic notifications, real-time status monitoring, and role-based access management. Testing using Black Box Testing indicated that all system functions operated according to requirements.

Keywords : Information System, Collaboration, BPR, RAD, Book Publishing.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai organisasi untuk menata kembali proses kerja agar lebih terstruktur. Lebih dari sekadar alat pendukung, kehadiran sistem informasi juga berperan dalam penyimpanan data, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung koordinasi dan pertukaran informasi antarpihak yang terlibat dalam suatu proses kerja [1]. Hal ini juga terjadi dalam industri penerbitan buku, di mana proses pengelolaan naskah melibatkan beberapa pihak dengan peran yang berbeda, seperti penulis, editor, dan tim desain atau *layouter*. Naskah yang disusun oleh penulis

umumnya harus melalui beberapa tahapan sebelum diterbitkan, mulai dari penerimaan naskah, peninjauan dan perbaikan oleh editor, hingga penataan tata letak oleh tim desain [2]. Oleh karena itu, pengelolaan informasi yang baik menjadi penting agar proses penerbitan buku dapat berjalan secara terstruktur dan menghasilkan buku yang berkualitas [3].

PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri merupakan perusahaan penerbit buku pendidikan yang setiap tahunnya mengelola banyak naskah dari berbagai jenjang pendidikan. Dalam kegiatan penerbitan buku, perusahaan ini melibatkan banyak pihak yang bekerja secara kolaboratif,

seperti penulis, editor, dan divisi publishing yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan naskah hingga tahap penerbitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, jumlah penulis yang terlibat dalam penyusunan buku pendidikan dapat mencapai ratusan orang. Kondisi tersebut menuntut adanya koordinasi dan pengelolaan naskah yang baik agar setiap proses revisi, peninjauan, dan penyusunan buku dapat berjalan secara terstruktur [4].

Dalam pelaksanaannya, proses kolaborasi antara penulis, editor, dan divisi publishing masih dilakukan melalui email maupun pesan singkat. Cara kerja ini berpotensi menyulitkan proses pemantauan status naskah, menimbulkan risiko miskomunikasi antarpihak, serta menyulitkan pelacakan perkembangan naskah secara terstruktur [5]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa alur kerja yang berjalan belum terintegrasi dan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan operasional secara optimal. Penggunaan sistem konvensional terbukti membatasi transparansi informasi, sehingga integrasi sistem mutlak diperlukan agar pemantauan dokumen dan koordinasi antar divisi dapat berjalan lebih sistematis [6].

Penerapan sistem informasi berbasis web mampu membantu pengelolaan proses kerja secara lebih terstruktur dan terpusat [7]. Selain itu, sistem informasi juga dapat mendukung penyampaian informasi serta pengelolaan data menjadi lebih terorganisasi [8]. Meskipun demikian, digitalisasi proses saja belum cukup apabila alur kerja yang digunakan masih mengikuti proses lama yang kurang efisien. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengembangkan sistem informasi kolaborasi untuk memusatkan proses pengunggahan naskah, revisi, pemantauan status, dan pengelolaan jadwal penerbitan dalam satu platform, tetapi juga menerapkan pendekatan *Business Process*

Reengineering (BPR) untuk merancang ulang proses kolaborasi antara penulis dan editor agar lebih terintegrasi dan mudah dipantau.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kehadiran sistem informasi pengunggahan naskah berbasis website dirancang untuk mempercepat sekaligus menyederhanakan alur pengelolaan naskah. Penelitian yang dilakukan oleh Mutoffar, dkk, [9] mengenai sistem pengunggahan naskah buku di ITB Press menunjukkan bahwa sistem berbasis website mampu meningkatkan transparansi proses unggah naskah serta memudahkan penulis dalam memantau status naskah secara realtime. Selain itu, Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *Business Process Reengineering* (BPR) efektif digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang masih dilakukan secara manual. Yusuf, dkk [10] menerapkan BPR pada proses penerbitan buku di UPT Universitas Mataram Press dengan metode ESIA (*Eliminate, Simplify, Integrate, Automate*). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi proses yang signifikan setelah dilakukan digitalisasi dan integrasi alur kerja penerbitan. Selain itu, Lenti dan Pujiarini [11] menerapkan BPR pada layanan penelitian di lingkungan akademik dan berhasil menyederhanakan proses administrasi melalui perancangan ulang proses bisnis berbasis sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan BPR mampu mengurangi aktivitas manual serta meningkatkan efisiensi layanan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus membahas proses kolaborasi antara penulis dan editor pada penerbitan buku pendidikan. Selain itu, belum terdapat sistem yang mengintegrasikan proses pengunggahan naskah, *review*, revisi, notifikasi, serta pengelolaan jadwal penerbitan dalam satu platform. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan sistem informasi kolaborasi penulis dan

editor buku pendidikan dengan pendekatan *Business Process Reengineering* (BPR) untuk menghasilkan proses kerja yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan mudah dipantau.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan *Research and Development* (R&D) digunakan dalam sebuah penelitian untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk baru [12]. Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa sistem informasi kolaborasi penulis dan editor buku pendidikan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, penelitian ini menerapkan beberapa teknik sebagai berikut :

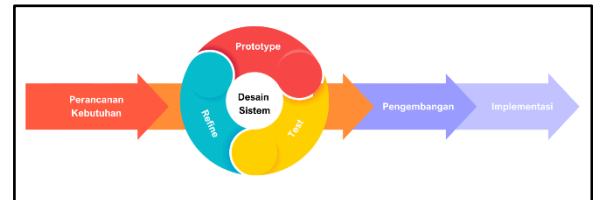
- Kajian Literatur : Mencari referensi dan teori pendukung dari berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik bahasan.
- Observasi : Memahami alur kerja aktual di PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri untuk mengetahui kendala pada proses pengelolaan naskah.
- Wawancara : Melakukan tanya jawab kepada CoE Manager di PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dan *Publishing Traffic* Divisi Publishing buku sekolah untuk memperoleh data penelitian.

Adapun cakupan data dalam studi ini meliputi :

- Informasi utama atau data primer didapat secara langsung melalui rangkaian observasi dan sesi wawancara di lokasi penelitian. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk mengambil data mentah yang paling relevan langsung dari sumber aslinya.
- Guna memperkuat analisis, digunakan juga data sekunder, data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, akan tetapi melalui beberapa buku, artikel dan media internet.

Metode Pengembangan Sistem

Dalam membangun sistem informasi, pendekatan RAD digunakan sebagai panduan yang mencakup seluruh proses dari hulu ke hilir. Berikut gambaran tahapan dalam metode pengembangan sistem RAD menurut Profita, dkk [13].



Sumber : Profita dkk., 2022:173

Gambar 1. Tahapan Metode Rapid Application Development

Tahapan RAD yang diterapkan meliputi:

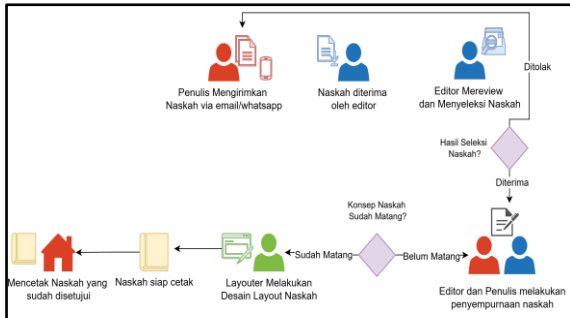
- Perencanaan kebutuhan sistem melalui analisis proses bisnis menggunakan metode *Business Process Reengineering* (BPR) dan analisis PIECES.
- Perancangan desain sistem menggunakan UML dan *prototype* antarmuka.
- Pengembangan sistem berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan database MySQL.
- Implementasi dan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini difokuskan pada perancangan ulang proses kolaborasi antara penulis dan divisi publishing di PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Pembahasan mencakup identifikasi kelemahan sistem konvensional melalui analisis PIECES, serta tahapan penerapan *Business Process Reengineering* (BPR) hingga menghasilkan desain sistem informasi yang terintegrasi.

Analisis Sistem Berjalan dan Kelemahan
Pengelolaan naskah pada divisi *Publishing* PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri saat ini

masih bersifat konvensional dengan mengandalkan media komunikasi seperti *email* dan WhatsApp sebagai sarana utama pertukaran data. Seluruh tahapan, mulai dari pengiriman naskah oleh penulis, proses seleksi oleh editor, hingga kolaborasi penyempurnaan isi, dilakukan tanpa dukungan sistem informasi yang terintegrasi.



Gambar 2. Workflow Sistem yang Berjalan

Secara operasional, naskah yang diterima melalui pesan singkat atau surat elektronik akan diperiksa kelayakannya oleh editor sebelum diteruskan ke bagian *layouter* untuk desain tata letak. Ketergantungan pada media komunikasi personal ini mengakibatkan pemantauan status naskah sulit dilakukan secara terstruktur dan transparan. Akibatnya, sulit bagi pihak manajemen maupun penulis untuk melacak perkembangan naskah secara *real-time*, yang berpotensi menghambat jadwal produksi hingga tahap percetakan.

Tabel 1. Analisis PIECES

No	Aspek	Kondisi Sistem Saat Ini
1.	<i>Performances</i>	Proses pengelolaan naskah membutuhkan waktu karena koordinasi antarpihak masih dilakukan secara manual satu per satu.
2.	<i>Information</i>	Sulitnya melacak riwayat revisi dan status naskah secara akurat karena data tersebar di berbagai media komunikasi (<i>email</i> /WA).
3.	<i>Economy</i>	Risiko kehilangan data naskah atau penggunaan sumber daya yang tidak

4. *Control* efisien akibat alur kerja yang tidak terpusat. Kurangnya kontrol keamanan dan otorisasi data naskah karena proses pertukaran file dilakukan melalui akun pribadi staf.
5. *Efficiency* Terjadi duplikasi pekerjaan dan kesulitan dalam pencarian dokumen naskah lama karena tidak adanya *database* terintegrasi.
6. *Service* Pelayanan terhadap penulis menjadi kurang optimal karena penulis tidak mendapatkan informasi progres naskah secara cepat.

Perancangan Ulang Proses Bisnis

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode PIECES yang telah dilakukan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sistem yang ada saat ini memiliki beberapa kelemahan dalam hal efisiensi, koordinasi, dan pemantauan proses naskah. Pola kerja yang ada dirancang ulang menggunakan landasan *Business Process Reengineering* (BPR). Berdasarkan tahapan BPR yang dikemukakan oleh Islahudin dan Hadikurniawati [14], proses perancangan ulang dilakukan melalui lima tahap, yaitu pemfokusan nilai yang ditawarkan, perancangan desain baru, perombakan organisasi, analisis ulang permasalahan, dan peningkatan proses bisnis.

- a. Pemfokusan Nilai yang Ditawarkan
Tahap awal penerapan *Business Process Reengineering* (BPR) pada PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri difokuskan pada penentuan nilai utama yang ingin dicapai melalui pengembangan sistem baru. Berdasarkan hasil analisis dan wawancara, nilai yang menjadi prioritas meliputi peningkatan efisiensi waktu, akurasi data, serta transparansi dalam proses kolaborasi antara penulis dan tim publishing. Oleh karena itu, sistem yang dirancang diarahkan untuk

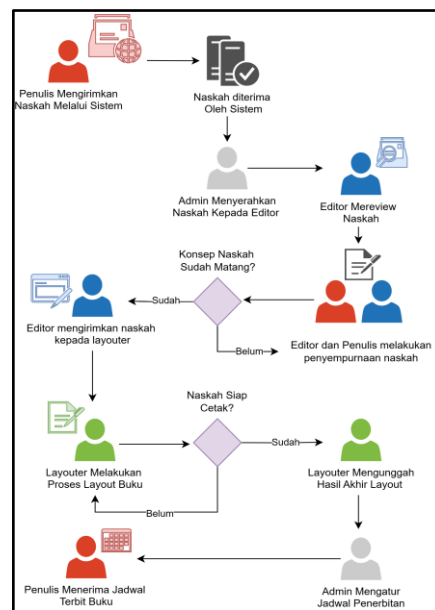
menciptakan alur kerja yang lebih terintegrasi, terpusat, dan transparan, sehingga mendukung kolaborasi yang lebih efektif pada setiap tahapan penerbitan naskah.

b. Perancangan Desain Baru

Desain baru ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan transparansi proses kerja di lingkungan penerbitan. Berikut perbandingan antara kelemahan sistem lama dan rancangan sistem baru yang diusulkan:

Tabel 2. Perancangan Desain Baru

Aspek	Kondisi Sistem Saat Ini	Sistem yang diusulkan
<i>Performances</i>	Koordinasi manual via email dan WhatsApp.	Notifikasi otomatis dan modul komunikasi terpusat.
<i>Information</i>	Penyimpanan tersebar; rawan kehilangan versi revisi.	Repositori terpusat dengan fitur kontrol versi naskah.
<i>Economy</i>	Pemborosan waktu akibat koordinasi manual.	Efisiensi operasional melalui otomasi alur kerja.
<i>Control</i>	Sulit memantau progres naskah secara otomatis.	<i>Dashboard monitoring</i> status naskah secara <i>real-time</i> .
<i>Efficiency</i>	Koordinasi antar peran dilakukan secara manual.	<i>Workflow</i> otomatis berbasis peran (<i>role-based</i>).
<i>Service</i>	Penulis tidak dapat memantau status secara mandiri.	Penulis memantau status dan umpan balik langsung.



Gambar 3. Workflow Sistem yang Diusulkan

c. Perombakan Organisasi

Tahap ini merupakan langkah lanjutan dari penerapan *Business Process Reengineering* (BPR) yang berfokus pada penyesuaian struktur peran dan tanggung jawab setiap bagian agar selaras, sehingga setiap pihak memiliki tanggung jawab yang lebih terarah dan terintegrasi.

Tabel 3. Perombakan Organisasi

Peran	Sebelum (Manual)	Sesudah (Menggunakan Sistem)
Admin	Mengatur alur kerja dan koordinasi melalui WhatsApp/e mail.	Mengelola data pengguna dan naskah, memantau aktivitas, serta mengatur jadwal penerbitan.
Penulis	Mengirim naskah dan memantau proses melalui email atau WhatsApp. Meninjau naskah dan memberikan revisi melalui media komunikasi pribadi..	Mengunggah naskah, memantau status secara <i>real-time</i> , dan menerima revisi melalui sistem.
Editor		Meninjau naskah, memberikan catatan revisi, dan memperbarui status naskah.

<i>Layouter</i>	Mengelola file layout dan mengirim hasil melalui email.	Mengunggah hasil layout, memperbarui status naskah, dan menyimpan file siap cetak.
-----------------	---	--

Kualitas Pelayanan

otomatis dan tidak lagi bergantung pada koordinasi manual. Sistem menampilkan status naskah secara transparan dan memberi umpan balik otomatis.

d. Analisis Ulang Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan membandingkan kembali hasil analisis terhadap kondisi awal menggunakan metode PIECES dengan solusi yang diterapkan dalam desain sistem baru.

Tabel 4. Analisis Ulang Permasalahan

No	Masalah	Solusi
1	Monitoring naskah belum terstruktur	Notifikasi dan monitoring <i>real-time</i>
2	Risiko kehilangan dokumen	Repositori naskah terpusat
3	Proses revisi lambat	Otomasi alur revisi
4	Sulit melacak progres naskah	Dashboard pemantauan status

e. Meningkatkan Proses Bisnis

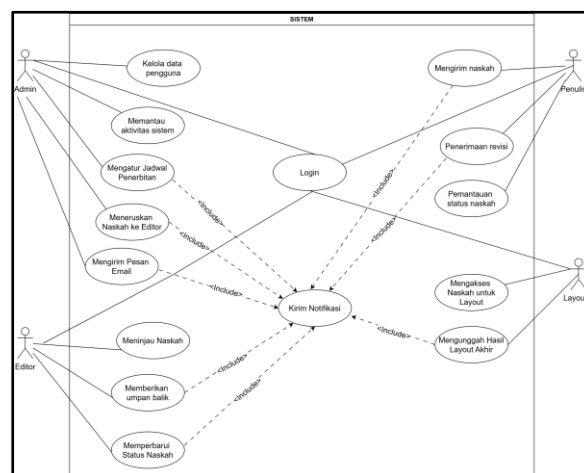
Implementasi BPR diakhiri dengan tahap peningkatan proses guna memastikan desain sistem yang baru memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan organisasi. Selain itu, fase ini juga berfungsi sebagai landasan untuk pengembangan sistem di waktu yang akan datang.

Tabel 5. Peningkatan Proses Bisnis yang Diharapkan

Aspek Peningkatan	Peningkatan Proses Bisnis yang Diharapkan
Kecepatan Tindak Lanjut	Respons dan tindak lanjut naskah lebih cepat berkat notifikasi otomatis dan komunikasi yang terpusat melalui sistem.
Akurasi Data	Data naskah dan versi revisi lebih akurat karena tersimpan dalam repositori terpusat dengan kontrol versi.
Efisiensi Operasional	Waktu penyelesaian naskah lebih singkat karena alur kerja

Pemodelan Sistem

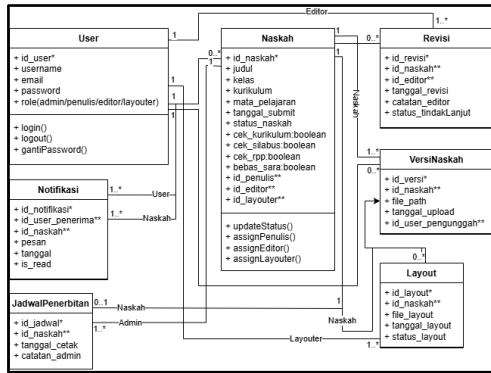
UML digunakan untuk memvisualisasikan kebutuhan sistem hasil analisis BPR. Diagram yang digunakan meliputi *Use Case Diagram* untuk menggambarkan interaksi aktor dengan sistem dan *Class Diagram* untuk memodelkan struktur basis data yang digunakan. Berikut merupakan *Use Case Diagram* berdasarkan identifikasi *Use Case* yang telah dibuat :



Gambar 4. Use Case Diagram

Use Case Diagram menunjukkan empat aktor utama yaitu Admin, Penulis, Editor, dan *Layouter*. Admin memiliki akses untuk mengelola pengguna, naskah, dan jadwal penerbitan, sedangkan Penulis, Editor, dan *Layouter* menjalankan fungsi sesuai peran masing-masing dalam proses penerbitan naskah.

Berikut merupakan *class diagram* yang menggambarkan struktur keseluruhan sistem :

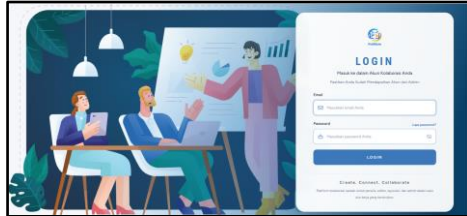


Gambar 5. Class Diagram

Implementasi Antarmuka Sistem

a. Halaman Login

Sistem menyediakan halaman login sebagai pintu masuk utama yang memerlukan verifikasi email dan *password*. Proses validasi ini memastikan setiap pengguna seperti Admin, Penulis, Editor, atau *Layouter* mendapatkan hak akses ke fitur-fitur dengan kewajiban operasionalnya selama proses pengolahan naskah berlangsung.



Gambar 6. Halaman Login

b. Halaman Dashboard Penulis

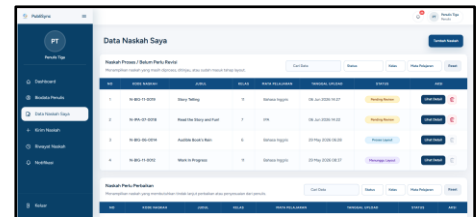
Halaman dashboard admin digunakan untuk memantau aktivitas sistem secara keseluruhan. Halaman ini menampilkan informasi ringkas mengenai jumlah pengguna, jumlah naskah, jadwal penerbitan, serta aktivitas terbaru yang terjadi dalam sistem.



Gambar 7. Dashboard Admin

c. Halaman Data Naskah Penulis

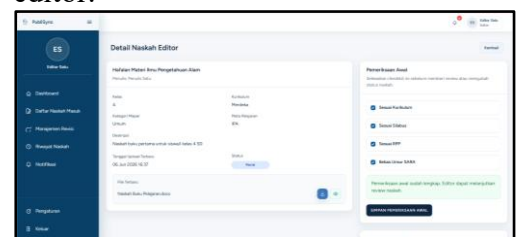
Halaman data naskah digunakan oleh penulis untuk mengelola seluruh naskah yang telah diunggah ke dalam sistem. Pada halaman ini ditampilkan daftar naskah beserta informasi seperti judul, kelas, mata pelajaran, tanggal unggah, dan status naskah.



Gambar 8. Halaman Data Naskah Penulis

d. Halaman Review Editor

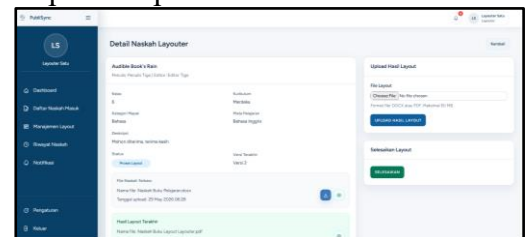
Halaman review editor digunakan untuk melakukan proses evaluasi terhadap naskah yang telah dikirim oleh penulis. Pada halaman ini ditampilkan detail naskah, termasuk informasi penulis, kategori, serta file naskah yang dapat diunduh oleh editor.



Gambar 9. Halaman Review Editor

e. Halaman Layout Layouter

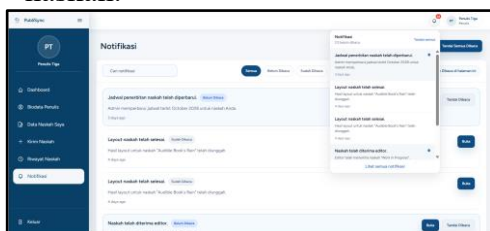
Halaman ini digunakan oleh layouter untuk mengakses naskah yang telah lolos tahap *review* dan siap untuk proses tata letak.



Gambar 10. Halaman Layout Layouter

f. Notifikasi Sistem

Notifikasi berfungsi untuk memberikan informasi secara *real-time* kepada seluruh pengguna terkait aktivitas dalam sistem. Notifikasi yang ditampilkan meliputi pemberitahuan adanya naskah baru untuk *direview*, revisi dari penulis, serta pembaruan status naskah.



Gambar 11. Tampilan Notifikasi

Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal program [15]. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fungsi pada sistem menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 6. Hasil Pengujian Sistem

Menu	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Keterangan
Login	Pengguna memasukkan email dan password valid	Berhasil masuk ke dashboard sesuai role.	Berhasil
Upload Naskah	Penulis mengunggah file naskah sesuai format	Naskah berhasil disimpan	Berhasil
Review Naskah	Editor membuka dan memberi hasil review naskah	Data review berhasil tersimpan	Berhasil
Status Naskah	Pengguna yang dapat	Status naskah berhasil diperbarui	Berhasil

Notifikasi Sistem	mengubah status naskah Sistem menerima aktivitas naskah baru/revisi	Notifikasi berhasil ditampilkan	Berhasil
Hasil Layout	Layouter mengunggah hasil layout akhir	File hasil layout berhasil tersimpan	Berhasil

Hasil dari penerapan metode *Business Process Reengineering* (BPR) yang didukung pengembangan sistem menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) menunjukkan bahwa sistem berhasil dirancang sesuai kebutuhan proses kolaborasi antara penulis dan editor buku pendidikan. Sistem diharapkan mampu mendukung pengelolaan naskah secara terpusat, pemantauan status naskah, serta penyampaian informasi pada setiap tahapan proses penerbitan. Selain itu, hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Business Process Reengineering* (BPR) dapat digunakan untuk merancang ulang proses pengelolaan naskah di PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Hasil perancangan tersebut diimplementasikan dalam bentuk sistem informasi kolaborasi penulis dan editor buku pendidikan yang menyediakan fitur pengelolaan naskah, notifikasi otomatis, pemantauan status secara *real-time*, serta pengelolaan jadwal penerbitan. Berdasarkan hasil *Black Box Testing*, seluruh fungsi sistem menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ditemukan kesalahan fungsional pada proses utama sistem. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat

mendukung proses kolaborasi antara penulis, editor, dan layouter secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan mudah dipantau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Maisyaroh, "Sistem Informasi Penerbitan Buku Menggunakan Model Waterfall Dalam SDLC," *ADA Journal of Information System Research*, vol. 2, no. 1, pp. 35–43, Oct. 2024.
- [2] R. Rodin, V. Anjelika, W. Wilawati, and W. F. Ninsik, "Prospek industri penerbitan di Kabupaten Rejang Lebong: Studi pada penerbit CV Andhra Grafika," *Daluang: Journal of Library and Information Science*, vol. 4, no. 1, pp. 32–43, Jun. 2024.
- [3] M. Santiputri *et al.*, "Sistem Informasi Penerbitan Polibatam Press," *Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika*, pp. 301–311, Aug. 2021.
- [4] Y. F. Achmad *et al.*, "Pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama pada Bagian Kerjasama Politeknik Negeri Sriwijaya Menggunakan Pendekatan Rapid Application Development (RAD)" *Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 1, pp. 19–29, Feb. 2026.
- [5] S. Armianti, I. Rifany, and M. Akbar, "Tracking E-Orange Press Workflow Menggunakan Automatic Notification System," *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, 2023.
- [6] A. Juliana, A. Tawai, M. Yusuf, J. I. Administrasi, N. Fisip, and U. H. Oleo, "Efektivitas Sistem Naskah Dinas Elektronik Dalam Layanan Persuratan Di Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara," *Trajectories of Public Administration*, vol. 02, no. 1, pp. 12–22, 2025.
- [7] S. Atthorih, S. Fauziah, and W. Hadikristanto, "Implementasi Aplikasi Manajemen Arsip Berbasis Website Pada Kantor Notaris Anita Hiramayani Menggunakan Algoritma Rapid Application Development," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 5, no. 2, pp. 384–393, Jan. 2024.
- [8] W. Setiawan and E. S. Negara, "Perancangan Sistem Informasi Kolaborasi Kampus Pendamping Bumdes Sumatera Selatan Dengan Menggunakan Metode Extreme Programming," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 8, no. 2, pp. 710–717, May 2023.
- [9] M. Malik Mutoffar, A. Ali Satia, D. Setiyadi, and S. Raharjo, "Pengembangan Sistem Informasi Pengunggahan Naskah Buku Berbasis Website Di Itb Press Menggunakan Kanban," *Jurnal Ilmiah Nasional Riset Aplikasi dan Teknik Informatika (NARATIF)*, vol. 06, no. 01, Jun. 2024.
- [10] R. Yusuf, E. D. Wahyuni, and Z. Sari, "Business Process Reengineering (BPR) Pada Penerbitan Buku di UPT. Universitas Mataram Press," *REPOSITOR*, vol. 5, no. 4, pp. 865–884, 2023.
- [11] F. N. Lenti and E. H. Pujiarini, "Penerapan Business Process Reengineering (Bpr) Pada Layanan Penelitian," *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, vol. 8, no. 1, p. 117, Feb. 2024.
- [12] R. Dani, I. Wijaya, and Y. Yunus, "Uji Praktikalitas Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Web di SMK Dhuafa Padang," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 281–288, Jul. 2023.

- [13] A. Profita, A. N. Ifan, and A. E. Burhandenny, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Digitalisasi UKM Industri Busana Muslim Abstrak Digitalisasi Usaha Kecil," *JURTI*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [14] M. A. Islahudin and W. Hadikurniawati, "Implementasi Metode Business Process Reengineering (BPR) Pada Sistem Pelayanan Data Penduduk," *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, vol. 10, no. 1, Mar. 2022.
- [15] F. K. Kartono *et al.*, "Pengujian Black Box Testing Pada Sistem Website Osha Snack: Pendekatan Teknik Boundary Value Analysis," *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 754–766, Dec. 2024.